

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan globalisasi.¹ Perkembangan dan pembaharuan yang terus terjadi baik itu model, sistem ataupun metode. Diantara perubahan yang menjadi perhatian dewasa ini adalah perubahan pada kurikulum. Tujuan diadakan pembaharuan kurikulum adalah untuk menghadapi tantangan zaman sehingga segala usaha apa saja untuk menempuh dari perubahan kurikulum tersebut.² Kurikulum senantiasa diperbaharui, penyempurnaan kurikulum tersebut dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu masif dalam bidang pendidikan.³ Sebelumnya kurikulum yang digunakan adalah K-13 sehingga berganti menjadi Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum ini berdasarkan kebutuhan pendidikan pada saat ini yang disesuaikan dengan pola belajar mengajar yang tidak terlalu monoton tetapi pembelajaran yang bersifat fleksibel.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bernilai luhur, dan mempunyai unsur memajukan dunia. Serasi

¹Erwin Sawitri, dkk. *Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jurnal: prosiding seminar nasional Pendidikan, 2019) h. 1

²Aslan & Wahyudin, *Kurikulum dalam Tantangan Perubahan*, (Medan: Bookies Indonesia, 2020) h. 16

³Angga, dkk. *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, (Jurnal: Basicedu, 2022) h. 3

dengan tujuan dari pendidikan yang tertera didalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) bab II pasal 3 bahwasannya:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan di Indonesia yang saat ini berbasis pada kurikulum merdeka mempunyai tujuan dan keunggulan tersendiri, Yaitu: (1) Lebih sederhana dan mendalam, kurikulum baru dibuat sederhana dan fleksibel sehingga pembelajaran akan lebih mendalam. (2) Kurikulum ini berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. (3) Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menuntaskan materi, pembelajaran lebih terasa menyenangkan. (4) Lebih merdeka, Sesuai dengan namanya yaitu kurikulum merdeka maka diberikan kebebasan bagi peserta didik, guru dan sekolah yakni menekankan pada aspek lebih merdeka.⁵ Aspek lebih merdeka tersebut memiliki nilai pendidikan yang sederhana dan fleksibel.

Pembelajaran yang sederhana adalah materi esensial yang berpusat pada inti materi, sehingga memiliki banyak waktu luang guna mempelajari lebih lanjut, pembelajaran lebih lanjut berbasis pada proyek untuk mengembangkan *softskill*. Selanjutnya Fleksibel yang bersifat proses belajar mengajar disesuaikan dengan

⁴ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003) h. 6-7.

⁵ Ahmad Almarisi, *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis* (Jurnal: Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 2023) h. 5

kebutuhan utama para peserta didik dan tenaga pendidik yang penilaiannya bersifat komprehensif yang akan mendorong siswa tersebut agar mempunyai suatu kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat.⁶ Artinya mengembangkan minat dan bakat juga perlu proses, seperti halnya suatu proyek, keberhasilan dari proses pengembangan minat dan bakat tersebut muncul lah potensi yang professional yang bisa berguna sepanjang hidup peserta didik.

Mencermati tujuan dari kurikulum ini, maka banyak pengelola lembaga pendidikan yang mengikuti perubahan baru ini baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta, diantaranya adalah Yayasan Darul Falah. Yayasan Darul Falah mengikuti tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum merdeka dengan melakukan banyak perubahan, salah satunya dengan pengadaan program unggulan dengan sebutan yaitu “Minat dan Bakat”. Dengan Program Unggulan Minat dan Bakat, pembelajaran lebih berpusat, mendalam, dan fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan utama para peserta didik. Alasan lain dibentuknya program unggulan Minat dan Bakat untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuan pada diri para peserta didik tersebut sehingga setiap peserta didik mempunyai suatu bakat yang profesional dalam diri mereka. Dan menimbang bahwa setiap insan manusia memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda. Bahkan setiap Rasul pun Allah sebutkan memiliki kelebihan yang berbeda-beda, seperti dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 253, Allah berfirman:

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ مِنْهُمْ مَنْ كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ

⁶Ahmad Darlis, dkk., *Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar*, (Jurnal: *Master Degree Study Program Students of English Education*, 2022) h. 6

Artinya: *“Rasul-rasul itu kami lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain.*

Di antara mereka ada yang (langsung) Allah berfirman dengannya dan sebagian lagi ada yang ditinggikan-Nya beberapa derajat.”

Banyaknya kompetisi rutin setiap tahunnya yang berorientasi pada pengembangan Minat dan Bakat yang diadakan oleh pemerintah atau pun lembaga swasta lainnya yang berbasis pada pendidikan juga menjadi alasan bahwa pentingnya menguasai suatu bakat secara professional, seperti pada kegiatan perlombaan Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Pentas PAI (Pendidikan Agama Islam), Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Pentas Anak Sholeh (PAS) dan kompetisi-kompetisi lainnya yang mendorong semangat pengelola lembaga pendidikan untuk mengadakan program pengembangan Minat dan Bakat. Maka dari itu, program unggulan Minat dan Bakat yang ada di Yayasan Darul Falah adalah program unggulan yang sangat selaras dengan tujuan kurikulum Pendidikan di Indonesia dan pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an.

Dalam penerapan program unggulan Minat dan Bakat maka dibutuhkan strategi yang baik agar program unggulan tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga bermanfaat untuk seluruh para pegiat pendidikan terutama para peserta didik. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷ Adapun strategi yang dimaksud adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada perumusan strategi, implementasi strategi, dan

⁷ Sri Anitah W., *Strategi Pembelajaran*, (Modul: 1) h. 3

evaluasi strategi.⁸ Yayasan Darul Falah mengadakan program unggulan Minat dan Bakat sejak tahun 2021 dan sampai saat ini telah menyediakan 25 kelas Minat dan Bakat yang pelaksanaan kegiatannya disesuaikan dengan lembaga yang ada di Yayasan Darul Falah. Tujuannya adalah untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan dan sebagai wadah peserta didik untuk menyalurkan potensi dan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu, Yayasan Darul Falah bisa menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain yang ini menjadikan pengembangan Minat dan Bakat sebagai program unggulan.

Melalui strategi perumusan, implementasi dan evaluasi akan memudahkan penerapan program unggulan di lembaga pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana proses perumusan, implementasi dan evaluasi dalam penerapan program Minat dan Bakat maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Strategi Ketua Yayasan Dalam Menerapkan Program Unggulan di Yayasan Darul Falah Bener Meriah Aceh.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat penulis kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perumusan strategi program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah?
2. Bagaimana implementasi strategi program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah?

⁸ F.R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases*, Edisi ke 13 (New Jersey: Pearson Education, 2011) h. 6

3. Bagaimana evaluasi strategi penerapan program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perumusan strategi program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah
2. Untuk menjelaskan implementasi strategi program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah
3. Untuk menjelaskan sistem evaluasi strategi penerapan program unggulan Minat dan Bakat di Yayasan Darul Falah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam kajian tentang strategi ketua yayasan dalam menerapkan program unggulan “Minat dan Bakat” untuk meningkatkan mutu pendidikan islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktik hasil penelitian ini memiliki banyak manfaat, terutama:

- a. Manfaat bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang dapat dimanfaatkan keustakaan dan pengembangan pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan.

- b. Manfaat bagi Yayasan sebagai Lembaga Pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi Ketua Yayasan dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan sebagai penanggung jawab penuh dalam mencapai tujuan pendidikan di lembaga itu sendiri.
- c. Manfaat secara umum bahwa penelitian ini merupakan salah satu bentuk kepedulian penulis terhadap pentingnya mengembangkan minat dan bakat peserta didik untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang definisi-definisi yang ada dalam sebuah penelitian, maka diperlukan penjelasan tentang definisi operasional secara jelas. Adapun fokus yang ada dalam pembahasan tesis ini adalah:

1. Strategi

Strategi yang peneliti maksud disini adalah cara pengelolaan dan menjalankan Program Unggulan Minat dan Bakat yang dilakukan oleh ketua Yayasan Darul Falah mulai dari perumusan, implementasi, serta evaluasi sehingga adanya perubahan terhadap mutu pendidikan di Yayasan Darul Falah. Strategi yang merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja lembaga pendidikan dalam jangka panjang, sehingga dibutuhkan strategis yang yang bagus dan efisien dalam penerapannya.

Strategi yang penerapan program unggulan merupakan bentuk dari aksi terhadap perubahan-perubahan yang selama ini terus berkembang di dunia pendidikan. Sehingga strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk

'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi.⁹ yang bertujuan untuk membuat tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran lembaga pendidikan terkait aksi respon dari perubahan-perubahan tersebut. Terkait hal ini dibutuhkan keseriusan dan kerjasama dari berbagai pihak terutama kinerja dari ketua Yayasan Darul Falah.

Oleh karena itu, ketua Yayasan Darul Falah memiliki strategi tersendiri dalam merespon perubahan tersebut yaitu dengan mengadakan Program Unggulan Minat dan Bakat yang diterapkan di semua lembaga pendidikan yang ada di Yayasan Darul Falah. Yayasan Darul Falah menaungi 4 unit Lembaga Pendidikan Islam, yaitu: TPA, MADIN, TKIT, dan SDIT.

2. Program Unggulan

Program unggulan yang ada di Yayasan Darul Falah diwujudkan untuk membantu peserta didik dalam mengekspresikan potensi kemauan dan kemampuan pada diri mereka. Adapun program unggulan tersebut adalah Minat dan Bakat. Menurut kamus besar bahasa indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan, dan kemauan.¹⁰ Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.¹¹

⁹ Rahman Rahim & Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, Cet. 1 (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017) h. 1

¹⁰ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) h. 957.

¹¹ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992) h. 17

Program unggulan melalui pengembangan Minat dan Bakat dimaksudkan juga sebagai penunjang prestasi siswa dalam kegiatan kompetisi rutin yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional di bawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan perlombaan yang diadakan oleh Lembaga-lembaga swasta setiap tahunnya seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Pentas PAI, Festival Anak Soleh (FAS). Terdapat 25 kelas minat dan bakat yang tersedia di Yayasan Darul Falah yang dilaksanakan rutin dan ada beberapa kelas tambahan lainnya yang dilaksanakan pada saat akan diadakan suatu kompetisi. Untuk dapat dipilih oleh peserta didik, adapun 25 kelas Minat dan Bakat dipetakan dalam berbagai bidang, yaitu: 1) Bidang Keagamaan: Tahfidz, Kitab, Tilawah, Murotal, Adzan, Cerdas Cermat PAI. (2) Bidang Bahasa: Arabic Club, English Club. (3) Bidang Bela Diri: Silat, Karate. (4) Bidang Keterampilan: Puisi, Pidato, Kaligrafi, Kriya Anyam, Mewarnai. (5) Bidang Pengetahuan: Sains, Matematika, Cerdas Cermat Umum. (6) Bidang kesenian: Tari, Didong. (7) Bidang Olahraga: Futsal, Bulu Tangkis, Catur, Panah, Atletik. Kelas Minat dan Bakat tambahan yang dilaksanakan pada saat akan diadakannya suatu kompetisi yang dipetakan dalam berbagai bidang, yaitu: 1) Bidang kesenian: Vocal Solo, Pantomim. (2) Bidang Olahraga: Sepak Bola Mini.

Semua kelas Minat dan bakat tersebut bertujuan sebagai tempat peserta didik menyalurkan kemampuan, kemauan, dan hobi untuk dikembangkan

sehingga kemampuan, kemauan, dan hobi tersebut menjadi suatu bakat yang professional yang berguna untuk masa depan para peserta didik.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti susun yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun tesis ini. Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan berikut ini:

No	Penulis	Judul	Tahun	Jenis	Persamaan dan Perbedaan
1	Nurdiana Saputri, Nurris Sa'adah	Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	2021	Jurnal 1	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik. 2. Menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler mampu menjembatani peserta didik dalam proses menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat 3. Berpendapat bahwa sekolah, guru dan orang tua mempunyai peran penting dalam proses perkembangan potensi, minat dan bakat peserta didik <p>Adapun Perbedaannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dalam pendekatan yang digunakan yaitu: telaah pustaka atau <i>literature</i>

					<p><i>review</i></p> <p>2. Objek yang diteliti sebagai informan utama adalah Artikel</p>
2	Izatul Silmi	Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendikia Serpong – Tangerang Selatan	2018	Tesis	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen yang diteliti adalah perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi Minat dan Bakat peserta didik 2. Penelitian yang mendeskripsikan proses perencanaan yang dirancang saat rapat kerja lalu dilakukan pelaksanaan perekrutan peserta didik dan tenaga pendidik dan melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut 3. Melaksanakan penelitian dengan jenis yang sama yaitu kualitatif <p>Adapun Perbedaannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti lebih fokus kepada guru 2. Tidak ada peran orang tua dalam penelitian program Minat dan Bakat
3	Moh Eko Nasrulloh	Pengembangan Minat dan Bakat Dakwah Siswa di MAN 1 dan MAN 3 Malang	2016	Tesis	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik. 2. Melaksanakan penelitian dengan jenis yang sama yaitu kualitatif

					<p>Adapun Perbedaannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek utama sebagai informan 2. Hanya satu lembaga pendidikan yang diteliti
4	Muh Nasir B.	Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa	2022	Tesis	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi mengenai aktifitas manajemen di lembaga pendidikan 2. Penelitian mengenai program Minat dan Bakat 3. Penggunaan metode penelitian yang sama yaitu: kualitatif, dan Teknik pengumpulan data digunakan yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. <p>Adapun Perbedaannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya satu lembaga pendidikan yang diteliti 2. Objek yang diteliti sebagai informan utama adalah kepala sekolah